

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, proses identifikasi dan penilaian risiko serta upaya-upaya pengendaliannya di PT. X, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penilaian risiko yang dilakukan PT. X termasuk dalam kategori sedang, karena usaha pengendalian dan perbaikan sudah dilakukan seiring dengan penurunan tingkat risiko.
2. Setelah diadakan pengendalian pada bagian gudang hasil produksi terutama pada bongkar dan muat maka tingkat kecelakaan kerja menurun.
3. Tidak semua metode pengendalian diterapkan di PT. X, namun metode yang di terapkan sudah memenuhi.
4. Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko yang dilakukan merupakan salah satu dari upaya peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh karena itu, upaya tersebut dapat meminimalisir nilai risiko yang ada.
5. Yang perlu ditekankan dalam identifikasi bahaya dan penilaian risiko bukanlah mengenai sesuatu yang bisa terjadi atau apa yang terjadi, tetapi lebih merupakan besarnya kemungkinan terjadi kerugian akibat kecelakaan kerja.
6. Pemakaian alat pelindung diri oleh tenaga kerja di bagian gudang hasil produksi yaitu bongkar dan muat PT. X sudah cukup karena sebagian besar karyawan memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya alat pelindung diri dalam menciptakan keselamatan kerja.

*Hazard identification and Risk assessment* merupakan dasar pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja modern, program keselamatan dan kesehatan kerja disusun berdasarkan tingkat risiko yang ada di lingkungan kerja. Setiap bahaya dengan kondisi risiko bagaimana pun diharapkan dapat dihilangkan atau diminimalkan sampai pada batas yang dapat diterima, baik dari kaidah keilmuan maupun tuntunan hukum.

Identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja bagian gudang hasil produksi di PT. X yang dilakukan dengan menemukan sumber bahaya di tempat kerja yang berasal dari faktor pekerjaan pada manusia. Peralatan atau mesin dan lingkungan. Upaya tersebut dapat menurunkan/menghilangkan risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang ada. Dengan menurunkan/menghilangkan risiko di tempat kerja, maka risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat ditekan seminimal mungkin dengan demikian, diperoleh kondisi tempat kerja yang lebih aman

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil observasi selama melaksanakan praktek kerja lapangan, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Mengevaluasi hasil-hasil training tentang *hazard identification and risk assessment* yang sudah diberikan kepada karyawan atau tenaga kerja agar untuk mengetahui pemahaman mereka baik secara teori maupun praktek.
2. Melakukan evaluasi kembali terhadap tindakan pengendalian yang sudah dapat dihilangkan atau dikurangi.
3. Sebelum melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko, semua tenaga kerja yang ada di PT. X diberikan training tentang identifikasi bahaya dan penilaian risiko agar tidak terjadi kesulitan pemahaman.

4. Perlu adanya penertiban penggunaan alat pelindung diri dan adanya sanksi yang tegas bagi pelanggar serta bila perlu dibuat peraturan khusus mengenai hal tersebut sehingga dapat meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya alat pelindung diri.